

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT TEKNOPRENEUR MELALUI MOTIVASI PADA MAHASISWA

Siti Marti'ah¹, Berta Dian Theodora²

Program Studi Informatika Universitas Indraprasta^{1,2}
Email: sitimartiah1@gmail.com¹, Berta.dtos@gmail.com²

Abstrak

Peserta *entrepreneur day* selama 3 tahun penyelenggaraan secara umum selalu bertambah jumlahnya, namun disayangkan jumlah peserta dengan bidang usaha teknopreneurship kurang dari yang diharapkan yaitu tahun 2019 terdapat 3 peserta dari 160 peserta. Jumlah ini terbilang kecil sehingga diperlukan penelitian mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa dan minat menjadi teknopreneur pada mahasiswa informatika. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode analisis path dengan variabel bebas yaitu faktor internal dan faktor eksternal, motivasi berwirausaha sebagai variabel intervensi dan minat teknopreneur sebagai variabel terikat. Sampel penelitian adalah mahasiswa yang telah menempuh matakuliah kewirausahaan pada program studi informatika sebanyak 300 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal mempengaruhi motivasi berwirausaha sebesar 36,4%. Minat teknopreneur secara langsung dipengaruhi faktor internal dan motivasi berwirausaha, sedangkan faktor eksternal tidak mempengaruhi secara langsung terhadap minat teknopreneur dan perlu melalui motivasi berwirausaha.

Kata kunci :teknopreneur, minat, motivasi, internal, eksternal

Abstract

Entrepreneur day participants for 3 years in general have always increased in number, but unfortunately the number of participants in the technopreneurship business field is less than expected, in 2019 there were 3 participants out of 160 participants. This amount is relatively small so that a research is needed concerning on what factors can influence student's motivation and interest in becoming a technopreneur in informatics students. This study used a quantitative approach to the path analysis method with independent variables, namely internal and external factors, entrepreneurship motivation as an intervention variable and technopreneur interest as the dependent variable. The research sample wad students who had taken entrepreneurship courses in the informatics study program as many as 300 students. The results showed that internal factors and external factors influenced entrepreneurial motivation by 36.4%. Entrepreneurial interest was directly influenced by internal factors and entrepreneurial motivation, while external factors did not directly affect the interests of technopreneur and needed to be through entrepreneurial motivation.

Key Words : Technopreneur, interest, motivation, internal, eksternal

PENDAHULUAN

Secara umum ketika mahasiswa program studi informatika selesai menempuh pendidikan diharapkan dapat menciptakan produk teknologi di antaranya perangkat lunak atau *software*, dan digabungkan dengan ilmu kewirausahaan yang telah diberikan diharapkan dapat mencetak teknopreneur-teknopreneur muda.

Kurikulum pada program studi informatika di Universitas indraprasta PGRI memberikan mata kuliah kewirausahaan dan bisnis informatika

dengan harapan mahasiswa tidak hanya menggantungkan diri untuk mencari pekerjaan, namun juga dapat menciptakan peluang usaha khususnya di bidang usaha yang menggunakan teknologi sebagai inti usaha.

Selama 3 tahun penyelenggaraan acara *entrepreneur day* peserta yang mengikuti acara ini semakin bertambah, namun disayangkan jumlah peserta dengan bidang usaha teknopreneur kurang dari yang diharapkan yaitu pada tahun 2017 tidak

ada peserta dengan bidang teknopreneur, tahun 2018 terdapat 1 peserta berasal dari program studi bahasa Indonesia dan tahun 2019 terdapat 3 peserta berasal dari program studi informatika, jumlah ini hanya 1,8 % dari jumlah peserta yang mengikuti kegiatan yaitu 160 peserta.

Mengikuti perkembangan dunia usaha yang cepat berkembang dengan teknologinya dan kenyataan bahwa jumlah mahasiswa program studi informatika yang berminat untuk menjadi teknopreneur baru 1,8%, peneliti merasa penting untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang akan menimbulkan minat mahasiswa berlatarbelakang informatika menjadi seorang teknopreneur. Tujuan penelitian untuk mencari tahu mengetahui mengenai: 1) Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa informatika untuk berwirausaha, dan 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa informatika untuk menjadi teknopreneur.

Technopreneurship merupakan gabungan dari kata *technology* dan *entrepreneur*. Berdasarkan kata pembentukan, *entrepreneur* / kewirausahaan secara sederhana dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu yang baru dan berbeda (*ability to create the new and different*), suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha) [1].

Teknologi merupakan cara atau metode untuk mengolah sesuatu agar terjadi efisiensi biaya dan waktu, sehingga dapat menghasilkan produk yang lebih berkualitas, dasar penciptaan teknologi di antaranya kebutuhan pasar, solusi atas permasalahan, aplikasi berbagai bidang keilmuan, perbaikan efektivitas dan efisiensi produksi serta modernisasi.

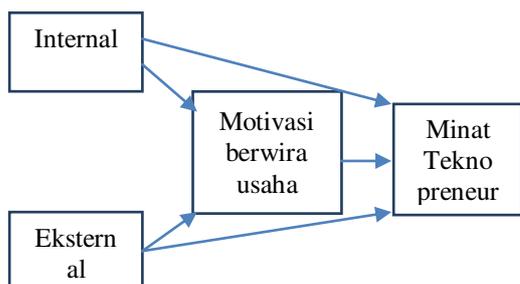
Teknopreneur secara sederhana dapat didefinisikan sebagai metode bisnis yang mengidentifikasi potensi dan kesempatan komersialisasi teknologi dengan mengelola pertumbuhan, menekan resiko, serta pemanfaatan biaya dan waktu efektif dan efisien saat menciptakan sesuatu yang baru di bidang usaha, dapat disimpulkan bahwa teknopreneur adalah seorang entrepreneur dengan dua tanggung jawab yaitu mendapatkan keuntungan dari usaha yang dijalankan dan menjamin teknologi berfungsi sesuai kebutuhan pelanggan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha, di antaranya : 1) rasa percaya diri, 2) inovatif, 3) jiwa kepemimpinan, 4) efektif dan efisien dan 5) berorientasi masa depan [2]. Minat adalah suatu sikap yang berlangsung secara terus menerus yang mempolakan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya menjadi selektif terhadap objek yang diminati, serta perasaan yang menyatakan bahwa suatu aktivitas, pekerjaan atau objek itu berharga atau berarti bagi individu [3]. Faktor yang mempengaruhi minat individu, di antaranya 1) Faktor dorongan dari dalam (internal), 2) Faktor dorongan dari luar (eksternal) dan 3) Faktor emosi [3]. Pendidikan, pengalaman, dukungan akademik, dukungan sosial dan dukungan lingkungan usaha merupakan faktor kontekstual yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha [4].

METODE

Penelitian dilaksanakan kepada mahasiswa yang telah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan, diketahui jumlah populasi 1.185 mahasiswa. Pemilihan sampel dengan teknik *simple random sampling* dan berdasarkan rumus dari Taro Yamane [5], maka didapat jumlah sampel penelitian sebanyak 300 Mahasiswa. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu faktor internal (X_1) dan faktor eksternal

(X_2), variabel intervensi yaitu motivasi berwirausaha (X_3) dan variabel terikat yaitu minat teknopreneur (Y). Pengukuran dilakukan dengan metode angket menggunakan skala likert. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode analisis jalur model *trimming* [5]. Model kerangka penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.

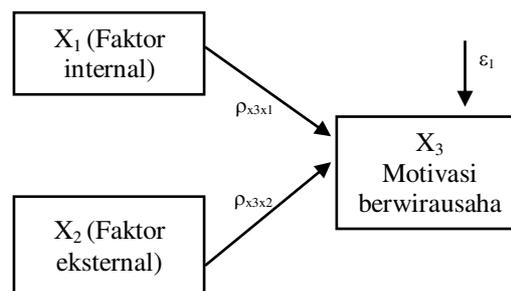


Gambar 1. Kerangka Penelitian

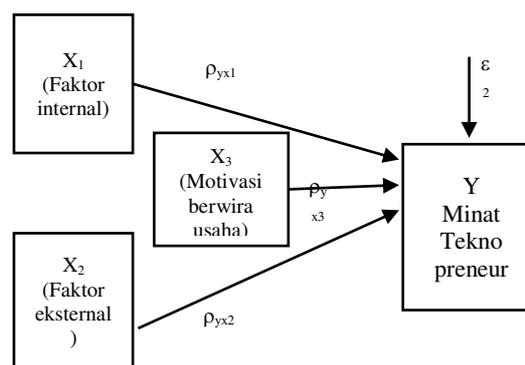
Berdasarkan kerangka penelitian (Gambar 1), rumusan hipotesis dalam Penelitian ini adalah 1) H_1 = Faktor internal dan eksternal mempengaruhi secara simultan dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha, 2) H_2 = Faktor internal mempengaruhi secara signifikan terhadap motivasi berwirausaha, 3) H_3 = Faktor eksternal mempengaruhi secara signifikan terhadap motivasi berwirausaha, 4) H_4 = Faktor internal, faktor eksternal dan motivasi berwirausaha secara simultan dan signifikan mempengaruhi minat teknopreneur, 5) H_5 = Faktor internal mempengaruhi secara signifikan terhadap minat teknopreneur, 6) H_6 = Faktor eksternal mempengaruhi secara signifikan terhadap minat teknopreneur dan, 7) H_7 = Motivasi berwirausaha mempengaruhi secara signifikan terhadap minat teknopreneur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis jalur model *trimming* memiliki beberapa langkah yang perlu dilakukan yaitu membuat sub-struktur 1 dan sub-struktur 2 (terlihat pada Gambar 2 dan 3).



Gambar 2. Sub-struktur 1



Gambar 3. Sub-struktur 2

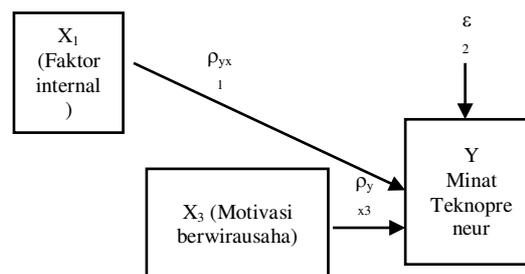
Hasil uji regresi sub-struktur 1 diperoleh nilai konstanta (Tabel 1) = 10.285, nilai koefisien untuk variabel internal diperoleh $\rho = 0.273$ dengan signifikansi 0.000 perhitungan ini menunjukkan bahwa faktor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha.

Nilai koefisien untuk variabel eksternal diperoleh $\rho = 0.395$ dengan signifikansi 0.000 perhitungan ini menunjukkan bahwa faktor eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha, sehingga persamaan yang terbentuk yaitu $X_3 = \alpha + \rho_{x3x1}X_1 + \rho_{x3x2}X_2 + \rho_{x3}\epsilon_1 = 10,285 + 0,273X_1 + 0,395X_2 + 0,797$.

Hasil uji regresi sub-struktur 2 diperoleh nilai konstanta = 1.761, nilai koefisien untuk variabel internal diperoleh $\rho = 0,337$ dengan signifikansi 0.000 perhitungan ini menunjukkan bahwa faktor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat teknopreneur, nilai

koefisien untuk variabel eksternal diperoleh $\rho = 0.054$ dengan signifikansi 0.354, perhitungan ini menunjukkan bahwa faktor eksternal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat teknopreneur dan nilai koefisien untuk variabel *motiv_wirusaha* diperoleh $\rho = 0.399$ dengan signifikansi 0.000 perhitungan ini menunjukkan bahwa faktor motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat teknopreneur.

Berdasarkan hasil uji terlihat bahwa pada sub-struktur 2 terdapat variabel yang tidak signifikan yaitu variabel faktor eksternal, perlu dilakukan perbaikan sub-struktur dengan metode trimming yaitu membuang variabel yang tidak signifikan sehingga terbentuklah sub-struktur 2a (Gambar 4).



Gambar 4 Sub-struktur 2a

Hasil uji regresi sub-struktur 2a diperoleh nilai konstanta = 2,142 nilai koefisien untuk variabel internal diperoleh $\rho = 0,362$ dengan signifikansi 0.000 perhitungan ini menunjukkan bahwa faktor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat teknopreneur dan nilai koefisien untuk variabel *motiv_wirusaha* diperoleh $\rho = 0.417$ dengan signifikansi 0.000 perhitungan ini menunjukkan bahwa faktor motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat teknopreneur sehingga persamaan yang terbentuk yaitu $Y = \alpha + \rho_{yx1}X_1 + \rho_{yx3}X_3 + \rho_y\epsilon_2 = 2,142 + 0,362X_1 + 0,417 X_3 + 0,735$

Tabel 1 Rangkuman *Coefficients* Sub-Struktur 1, Sub-struktur 2 dan Sub-struktur 2a

Sub-struktur		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10.285	1.575		6.528	.000
	Internal	.141	.031	.273	4.625	.000
	Eksternal	.197	.029	.395	6.683	.000
2	(Constant)	1.761	1.890		.932	.352
	Internal	.213	.036	.337	5.986	.000
	Eksternal	.033	.035	.054	.928	.354
	Motiv_wirusaha	.486	.065	.399	7.458	.000
2a	(Constant)	2.142	1.845		1.161	.246
	internal	.228	.031	.362	7.254	.000
	Motiv_wirusaha	.507	.061	.417	8.362	.000

Uji hipotesis diketahui dengan menggunakan uji *F* (tabel 2) dan uji *t* (Tabel 1), hasil uji dari setiap hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Uji H_1 dengan melihat sub-struktur 1 menghasilkan $F_{hitung} = 85,050 > F_{tabel} 3,026$ berarti faktor internal dan eksternal mempengaruhi secara simultan dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha.

2. Uji H_2 dengan melihat sub-struktur 1 menghasilkan $t_{hitung} = 4,625 > t_{tabel} = 1,967$ dengan *sig* $0,000 < 0,005$ berarti faktor internal mempengaruhi secara signifikan terhadap motivasi berwirausaha.

3. Uji H_3 dengan melihat sub-struktur 1 menghasilkan $t_{hitung} = 6,683 > t_{tabel} = 1,968$ dengan *sig* $0,000 < 0,005$ berarti faktor eksternal mempengaruhi secara

- signifikan terhadap motivasi berwirausaha.
4. Uji H_4 dengan melihat sub-struktur 2a menghasilkan $F_{hitung} = 126,734 > F_{tabel} = 3,026$ berarti faktor internal dan motivasi berwirausaha secara simultan dan signifikan mempengaruhi minat teknopreneur.
 5. Uji H_5 dengan melihat sub-struktur 2a menghasilkan $t_{hitung} = 7,254 > t_{tabel} = 1,967$ dengan $sig\ 0,000 < 0,005$ berarti faktor internal mempengaruhi secara signifikan terhadap minat teknopreneur.
 6. Uji H_6 dengan melihat sub-struktur 2 menghasilkan $t_{hitung} = 0,928 < t_{tabel} = 1,967$ dengan $sig\ 0,354 > 0,005$ berarti faktor eksternal tidak signifikan mempengaruhi minat teknopreneur.
 7. Uji H_7 dengan melihat sub-struktur 2a menghasilkan $t_{hitung} = 8,362 > t_{tabel} = 1,967$ dengan $sig\ 0,000 < 0,005$ berarti motivasi berwirausaha mempengaruhi secara signifikan terhadap minat teknopreneur.

Tabel 2 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1076.237	2	538.118	85.050	.000 ^b
	Residual	1879.150	297	6.327		
	Total	2955.387	299			
2a	Regression	2017.843	2	1008.921	126.734	.000 ^b
	Residual	2364.407	297	7.961		
	Total	4382.250	299			

Uji koefisien determinasi (R^2) terlihat pada Tabel 3, diperoleh nilai sub-struktur 1 sebesar 0,364 berarti kontribusi pengaruh variabel faktor internal dan faktor eksternal terhadap motivasi berwirausaha sebesar 36,4% sedang sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai sub-struktur 2a untuk R^2

sebesar 0,460 berarti kontribusi pengaruh variabel faktor internal dan motivasi berwirausaha terhadap minat teknopreneur sebesar 46% sedang sisanya dipengaruhi faktor lain.

Tabel 3 Rangkuman Model Summary Sub-Struktur 1 dan Sub-Struktur 2a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.603 ^a	.364	.360	2.515
2a	.679 ^a	.460	.457	2.822

Keterbatasan penelitian sehingga peneliti menyadari bahwa terdapat keterbatasan pada setiap penelitian. Beberapa hal yang menjadi keterbatasan penelitian ini adalah (1) Faktor internal yang dijadikan pengukuran adalah efikasi diri dan motivasi berprestasi, faktor internal lainnya seperti inovatif, jiwa kepemimpinan dan berorientasi masa depan dan lain sebagainya tidak termasuk dalam pengukuran. (2) Faktor eksternal yang dijadikan pengukuran adalah interaksi orangtua di rumah yang mengandung kegiatan wirausaha dan

kegiatan pembelajaran di ruang kelas yang dilakukan oleh guru sedangkan faktor eksternal lainnya seperti kondisi sosial ekonomi orang tua, pengaruh teman sebaya, penggunaan teknologi dan lain sebagainya tidak termasuk dalam pengukuran.

Keterbatasan tersebut dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengukur lebih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha dan minat teknopreneur

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal yaitu (1) Faktor internal dan faktor eksternal secara simultan mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk berwirausaha secara signifikan sebesar 36,4%. (2) Faktor eksternal tidak mempengaruhi minat teknopreneur mahasiswa secara langsung. (3) Faktor internal dan motivasi berwirausaha secara simultan mempengaruhi minat teknopreneur mahasiswa secara signifikan sebesar 46%.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Suryana. *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- [2] Tuskeroh. *Pengaruh Motivasi dan Mental Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Maritim Raja Haji Ali*. Universitas Maritim Raja Haji Ali, 2013.
- [3] Chaplin J. P. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo, 2002.
- [4] L. Suharti dan H. Sirine. “Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention)”. *J. Manaj. dan Kewirausahaan*, vol. 13, no. 2, 2012.
- [5] Riduan dan E. A. Kuncoro. *Path Analysis*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- [6] T. D. Santosa dan A. Suyatno. “Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga sebagai Faktor yang Mempengaruhi Intensi Mahasiswa Berteknopreneurship”. pp. 389–397, 2017.
- [7] P. Efikasi, D. Self, E. Dan, K. Wonosobo, dan A. Hakim, “BERWIRAUSAHA TERHADAP SPIRIT TECHNOPRENEURSHIP (STUDI KASUS DI SENTRA PENGRAJIN TERALIS DI DESA JLAMPRANG upaya untuk meningkatkan taraf hidup rakyat karena secara umum keberadaan

Usaha Mikro tulang punggung perekonomian negara . pengangguran dan perlu d”. *J. PPKM*, vol. 2, pp. 154–166, 2017.

- [8] Y. Nurfaizal. “Perilaku Technopreneur Mahasiswa Teknik Informatika: Tinjauan Pada Self-Sufficiency”. *Fokus Bisnis Media Pengkaj. Manaj. dan Akunt.*, vol. 13, no. 2, pp. 13–25, 1970.
- [9] H. Hamid. “Pengembangan ‘Technopreneurship’ di Perguruan Tinggi dan Implikasi Kebijakannya”. *J. Sains dan Teknol. Indones.*, vol. 13, no. 1, pp. 43–48, 2013.